

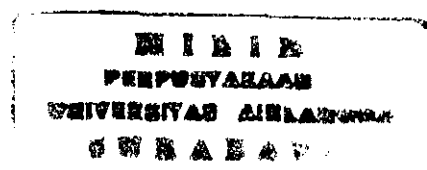
RINGKASAN

FEBRI RAMADHAN BATISTA. Teknik Transplantasi Terumbu Karang *Acropora sp.* Metode Rak di Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr

Terumbu karang dan kehidupan yang terdapat di dalamnya merupakan salah satu kekayaan alam yang bernilai tinggi. Manfaat yang terkandung di dalam ekosistem terumbu karang sangat besar dan beragam, baik manfaat langsung dan manfaat tidak langsung. Terumbu karang memiliki peranan sebagai sumber makanan, habitat biota-biota laut yang bernilai ekonomis tinggi. Nilai estetika yang dapat dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata dan memiliki cadangan sumber plasma nutfah yang tinggi. Selain itu juga dapat berperan dalam menyediakan pasir untuk pantai, dan sebagai penghalang terjangan ombak dan erosi pantai. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan pengalaman mengenai proses konservasi terumbu karang (*Acropora sp.*) di Taman Nasional Kepulauan Seribu beserta kendala maupun permasalahan mengenai transplantasi serta mengetahui teknik-teknik transplantasi terumbu karang.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu pada tanggal 12 Januari 2015 hingga 20 Februari 2015. Kegiatan ini, digunakan metode kerja deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipatif aktif, observasi, wawancara atau kuisisioner dan studi pustaka.

Kegiatan Transplantasi alat yang diperlukan adalah krustang, timba, cetok, dan alat *SCUBA* diving, sedangkan bahannya antara lain pasir pantai, garam, semen dan bibit karang yang sudah di potong dengan ukuran 7-9cm. Indukan karang diambil yang terbebas dari penyakit, indukan karang berukuran 10-15cm dan diameter 9cm. Pembuatan media rak diperlukan paralon PVC, selanjutnya paralon ini dipotong membentuk persegi dengan panjang 1,2cm dan lebar 1,2cm dengan tinggi 30cm. Kualitas yang diamati dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah suhu permukaan berkisar antara 28-30°C, salinitas 31‰, kecerahan 3-4 meter, pH 7,6-8, serta kecepatan arus 0,2m/s. Dalam monitoring diperlukan yang berguna untuk menghilangkan alga-alga yang menempel pada rak pipa PVC dan menghilangkan biota-biota yang melekat pada karang yang sedang ditransplantasi.



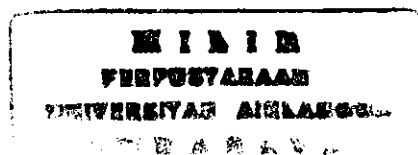
SUMMARY

FEBRI RAMADHAN BATISTA. Coral Transplantation Technique *Acropora* sp. with Shelves method in Thousand Islands National Park, Jakarta. Academic Advisor Prof. Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr.

Coral reefs and all living organism contained in it is one of the high-value natural resources. The benefits contained in the coral reef ecosystem is very large and diverse, both direct benefits and indirect benefits. Coral reefs have a role as a food source, habitats marine organism with high economic value. Aesthetic value which can be utilized as a tourism area and have a backup source of germplasm is high. It also can play a role in supplying sand for beaches, and as a barrier brunt of the waves and beach erosion. The purpose of this field work practice is to know and gain experience about the process of coral reef conservation (*Acropora* sp.) In the Thousand Islands National Park along with obstacles and problems concerning transplants and to know the techniques of coral transplantation.

Field Work Practice was held in the area of Thousand Islands National Park on January 12, 2015 until February 20, 2015. The work method in this field work practice used by direct observation to collected primary and secondary data. Data was collected by active participation, interview, observation and literature.

In Transplantation activity necessary tools are krustang, bucket, trowel, and *SCUBA* diving apparatus, whereas the material include sand, salt, cement and coral seeds that have been cut to the size of 7-9cm. Coral breeders were taken free from disease, coral breeders measuring 10-15cm in diameter and 9cm. In the manufacture of PVC plastic gutter media is required rack, then this paralon cut a square shape with a length and width 1,2cm 1,2cm height 30cm. The quality was observed in the activities of Field Work Practice is the surface temperature ranges from 28-30oC, salinity 31 ‰, 3-4 brightness meter, pH 7.6 to 8, as well as the flow velocity 0.2 m / s. Useful in the monitoring necessary to remove algae-algae that attach to PVC pipe rack and eliminates biota attached to coral being transplanted.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Transplantasi Terumbu Karang *Acropora sp.* Metode Rak di Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. Penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL ini.
2. Dr. Mirni Lamid, drh., MP selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
3. Tim Penguji Ujian Praktek Kerja Lapangan, yang telah memberikan masukan dan motivasi.
4. Untung Suripto, ST., MT, selaku kepala seksi III di kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu yang telah menyediakan tempat dan membimbing dalam kegiatan PKL.
5. Bapak Sahiran, selaku pembina PKL yang telah memberikan informasi, arahan, petunjuk serta bimbingan selama kegiatan PKL di Taman Nasional Kepulauan Seribu.
6. Seluruh karyawan Taman Nasional Kepulauan Seribu yang telah membantu penulis selama PKL.
7. Teman – teman selama kegiatan PKL berlangsung sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar.

8. Semua pihak yang telah membantu sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.
9. Kedua orang tua yang selalu mendukung, membimbing, dan memberikan semangat dari awal hingga akhir pelaksanaan PKL

Penulis berharap semoga Laporan Hasil PKL ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khusus bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, Februari 2016

Penulis

